

## BAB II

### ANALISIS UNSUR INSTRINSIK ANIME *BYOUSOKU 5 CENTIMETER* KARYA MAKOTO SHINKAI

Pada bab ini penelitian akan difokuskan untuk menganalisis unsur-unsur instrinsik dari sastra yang terdiri dari analisis tokoh dan penokohan, alur, dan juga latar. Analisis tersebut akan dibahas sebagai berikut :

#### 2.1 Tokoh dan Penokohan

Tokoh berkaitan dengan orang atau seseorang yang lain sehingga perlu penggambaran yang jelas tentang tokoh tersebut. Tokoh dibedakan menjadi dua jenis terkait dalam keseluruhan cerita, yakni tokoh utama dan tokoh tambahan (Nurgiyantoro, 2013: 176). Tokoh utama merupakan tokoh yang diutamakan penceritaannya, selalu berhubungan dengan tokoh-tokoh lain, dan merupakan tokoh yang paling banyak diceritakan. Tokoh utama hadir sebagai pelaku dalam setiap kejadian dan konflik penting yang mempengaruhi perkembangan plot. Tokoh tambahan hadir lebih sedikit dalam setiap kejadian, kehadirannya jika hanya terdapat keterkaitan dengan tokoh utama, baik secara langsung maupun tidak langsung.

##### 2.1.1 Tokoh Utama

Peristiwa dalam karya fiksi seperti halnya peristiwa dalam kehidupan sehari-hari, selalu diemban oleh tokoh atau pelaku-pelaku tertentu. Pelaku yang mengemban peristiwa dalam cerita fiksi sehingga peristiwa itu mampu menjalin suatu cerita disebut dengan tokoh (Aminuddin 2010:79). Berikut ini adalah tokoh utama dalam anime *Byousoku 5 Centimeter*.

a) Takaki Touno



Gambar 1, Takaki Touno.

Takaki adalah seorang anak laki-laki yang pendiam dan tenang, ia dulu tinggal di Nagano, sebelum pindah Shizuoka dan akhirnya menetap di Tokyo pada awal kelas 3 dengan keluarganya karena pekerjaan ayahnya. Setahun kemudian, ia bertemu dengan anak sekolah yang dipindahkan bernama Akari Shinohara dan mereka dengan cepat menjadi teman karena memiliki banyak kesamaan. Karena Akari adalah satu-satunya teman dekat Takaki, ia sering bergantung kepada Akari begitupun sebaliknya. Namun sayang, Takaki harus menghadapi perpisahan mendadak dengan sahabatnya, Akari. Hal tersebut membuatnya menjadi pribadi yang cukup tertutup. Sampai ia tumbuh menjadi pria dewasa, perpisahannya dengan Akari serta janji-janji yang mereka ucapkan membuat Takaki terjebak dalam kenangan masa kecilnya. Sifat pada Takaki Touno akan dijelaskan berikut ini :

a. Baik Hati

Banyak sekali adegan dan dialog yang menunjukkan sisi baik hati dari seorang Takaki Touno. Salah satunya adalah saat Takaki dan Kanae pulang sekolah bersama, meskipun rumah mereka tidak berdekatan, namun Takaki selalu memastikan Kanae sampai di rumah dengan aman yaitu dengan mengantarkan Kanae sampai di depan rumahnya dikarenakan motor Kanae yang mendadak rusak. Seperti pada adegan di bawah ini :



Gambar 2

Gambar 3

Time Code (42:30-47:05) Takaki mengantar Kanae pulang ke rumah.

- タカキ : 今日はここに置かせてもらって後で家の人に取りに来てもらえないよ。今日歩こう。
- Takaki : *Ky wa koko ni oka sete moratte atode ie no hito ni tori ni kite moranai yo. Ky arukou*
- Takaki : Hari ini motornya ditinggal saja di sini, lalu minta orang rumah mengambilnya. Ayo jalan pulang!
- かなえ : えっ、私一人で歩くよ! トノ君は先帰って。
- Kanae : *Ee, watashi hitori de aruku yo! Tono-kun wa saki kaette.*
- Kanae : Eh, aku bisa pulang sendiri! Takaki pulang duluan saja.
- タカキ : ここまでできれば近いから。それにちょっと。。歩きたいんだ。
- Takaki : *Koko made kireba chikaikara. Soreni chotto.. Arukitai nda.*
- Takaki : Tak apa sudah dekat, aku juga ingin berjalan kaki.

Berdasarkan percakapan di atas, jelas sekali bahwa Takaki tidak membiarkan Kanae pulang sendirian, hal tersebut membuktikan bahwa Takaki memiliki hati yang baik. Selain itu, penggambaran sifat Takaki juga dijelaskan secara langsung melalui dialog Kanae seperti berikut :



Gambar 4

*Time Code* (44:45) saat Kanae menangis di hadapan Takaki.

かなえ : お願いだから。。。もう。。。私に優しくしないで！  
Kanae : *Onegaidakara... M .. Watashi ni yasashiku shinaide!*  
Kanae : Kumohon... jangan bersikap baik lagi kepadaku!

Dihari yang sama saat motornya rusak, sebenarnya Kanae bermaksud untuk mengungkapkan perasaanya kepada Takaki, namun di perjalanan pulang Kanae tidak dapat melakukannya dan ia berharap agar Takaki tidak lagi bersikap baik kepadanya. Berdasarkan adegan dan dialog di atas, dapat disimpulkan bahwa Takaki merupakan orang yang baik dan juga selalu memberikan perhatian kepada temannya.

#### b. Menepati Janji

Saat Takaki dan Akari memutuskan untuk bertemu pada pukul 7 malam di stasiun Iwafune, banyak sekali kendala yang harus dihadapi oleh Takaki, salah satunya adalah saat jadwal kereta yang terlambat selama lebih dari 2 jam dikarenakan badai salju yang saat itu datang. Selain itu, perjalanan yang jauh dan juga keterlambatan kereta membuatnya harus menahan lapar namun tidak hanya itu saja, surat yang Takaki tulis untuk Akari pun hilang terbawa angin saat tengah ingin membeli minuman untuk menghangatkan tubuhnya. Banyaknya kendala membuat Takaki menghela napas panjang dan tetap berusaha untuk menepati janjinya agar dapat bertemu dengan Akari. Seperti pada dialog berikut :



Gambar 5

*Time Code (15:55-16:02)* Takaki berada di Stasiun transit ke Iwafune.

タカキ : とにかく、あかりの待つ駅に向かうしなかった。

Takaki : *Tonikaku, Akari no matsu eki ni mukau shinakatta.*

Takaki : Setidaknya, menuju stasiun tempat Akari menunggu.

Selanjutnya adalah dialog yang menggambarkan perasaan Takaki selama ia terjebak di dalam kereta dikarenakan badai salju yang sangat lebat sambil menahan tangis.



Gambar 6



Gambar 7

*Time Code (18:21-19:02)* Takaki menangis di dalam kereta.

タカキ : 電車はそれから結局二時間も何も無い荒野停まり続けだ。たった一分がものすごく長く感じられ、時間ははっきりとした悪意を持って。僕は上をゆっくりと流れていた。僕はきつく歯をくいしばりただとにかく泣かないように耐えているし

かなかった。あかり。。。どうか。。。もう。。。家に帰っ  
ていてくえばいいのに。。。

*Takaki : Densha wa sore kara kekkyoku ni-jikan mo nanimonai k ya tomari tsudzukeda. Tatta ichi-bu ga monosugoku nagaku kanji rare, jikan wa hakkiri to shita akui o motte. Boku wa ue o yukkuri to nagarete ita. Boku wa kitsuku ha o kuishibari tada tonikaku nakanai y ni taete iru shika nakatta. Akari... D ka... M ... Ie ni kaette ite kueba noni...*

Takaki : Akhirnya waktu itu kereta berhenti 2 jam di tempat sepi. Satu menit terasa begitu lama. Waktu terasa berat dengan kelicikan yang perlahan merayapiku. Aku menggertakkan gigi agar tidak menangis. Hanya itu yang bisa aku lakukan. Akari.. sudahlah.. kembalilah.. pulanglah kerumah.

Dalam dialog yang menggambarkan perasaan Takaki di atas, dapat terlihat bahwa Takaki sangat ingin bertemu dengan Akari, meskipun rencana yang telah ia buat terancam gagal dikarenakan badai salju yang menghambat perjalanannya, ia tetap memutuskan untuk tetap menuju stasiun dimana Akari menunggu. Di satu sisi, Takaki juga merasa ingin menyerah dan berharap Akari untuk kembali ke rumahnya dan tidak perlu lagi menunggunya. Berdasarkan dialog dan penggambaran melalui tingkah laku di atas, dapat disimpulkan bahwa Takaki adalah orang yang menepati janji dan dapat dipercaya.

### c. Dewasa

Selain menjadi pribadi yang dapat dipercaya, Takaki juga merupakan anak yang dewasa. Saat di sekolah dasar, Takaki dan Akari sering kali digosipkan berpacaran oleh teman sekelas mereka. Saat itu, jelas terlihat bahwa Akari merasa terganggu dengan kabar burung yang menerpa mereka, namun atas kedewasaan sikap Takaki, ia sepakat untuk tidak memperdulikan hal tersebut. Hal ini dapat dilihat melalui dialog dan juga cuplikan adegan sebagai berikut :



Gambar 8



Gambar 9

*Time Code* (08:00-08:18) saat Takaki dan Akari di Sekolah Dasar.

Adegan diatas adalah saat Takaki menghapus tulisan yang ditukis oleh teman-teman sekelasnya mengenai gosip hubungan antara Takaki dan Akari, kemudian dilanjutkan dengan potongan dialog Takaki sebagai berikut :

タカキ : そのせいでクラスメイトからからかわれることもあってけれど、でも、お互いがいれば不思議にそういうことはあまり怖くはなかった。僕たちはいずれ同じ中学に通いこの先もずっと一緒にだと。どうしてだとう、そう思っていた。

Takaki : *Sono sei de kerasumeito kara karakawa reru koto moatte keredo, demo, otagai ga ireba fushigi ni s iu koto wa a amari kowaku wa nakatta. H da-shi wa izure onaji ch gaku ni kayoi konosaki mo zuttoisshonida to. D shiteda t , s omotte ita.*

Takaki : Teman sekelas pun menggoda kami, tapi kami tak memusingkan hal itu karena persahabatan kami. Kami akan masuk SMP yang sama dan bersama selamanya. Begitu pikiranku, entah kenapa.

Sikap dewasa Takaki juga digambarkan pada menit ke 59:09 sampai 59:47 dimana saat itu ia secara tidak sengaja bertemu dengan Akari di perlintasan kereta api tempat dimana mereka sering melewatinya bersama saat masih di sekolah dasar. Saat itu Takaki mengharapkan bahwa Akari juga menyadari keberadaannya, namun sayangnya Akari tidak menyadari bahwa orang yang baru saja melintas dihadapannya adalah Takaki. Meskipun Takaki tampak kecewa, ia yang menyadari hal itu hanya tersenyum dan membiarkan Akari pergi, ia menyadari bahwa Akari sudah memiliki kehidupannya sendiri. Berikut adalah potongan adegan yang menggambarkan sikap dewasa Takaki Touno :



Gambar 10  
Time Code (59:09 - 59:47) Takaki saat secara tak sengaja bertemu Akari.

Berdasarkan dialog di atas dapat disimpulkan bahwa Takaki memiliki sikap yang dewasa. Hal tersebut dibuktikan saat Takaki menyikapi gosip yang beredar mengenai hubungannya bersama Akari dan saat ia secara tidak sengaja bertemu dengan Akari yang tidak menyadari keberadaannya, meskipun pada saat itu ia terlihat sangat kecewa, namun ia tidak ingin bersikap egois dan menerima kenyataan bahwa Akari memiliki kehidupannya sendiri.

b) Akari Shinohara

Akari merupakan sahabat dekat sekaligus cinta pertama bagi Takaki. Selain itu Akari memiliki sifat yang lembut dan juga penuh perhatian, terutama kepada Takaki. Mereka menjadi dekat karena keadaan mereka yang serupa saat di sekolah dasar. Kedekatan mereka juga menimbulkan rumor tentang hubungan mereka,



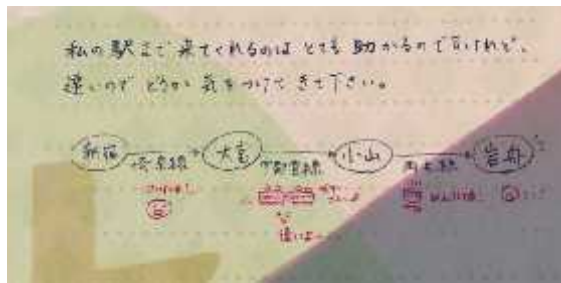


Gambar 12, Akari Shinohara.

namun Akari tidak pernah ambil pusing mengenai rumor yang menimpa mereka. Setelah perpisahannya dengan Takaki, Akari selalu berusaha untuk tetap berhubungan dengan Takaki melalui surat yang ia tulis. Berikut adalah sifat Akari yang akan dijelaskan :

a. Perhatian

Sifat yang paling menonjol dalam diri Akari yaitu perhatian dan juga lembut. Berikut adalah surat yang Akari tulis untuk Takaki setelah ia menerima surat balasan dari Takaki yang ingin mengunjunginya di Tochigi. Dalam surat yang ia tulis terlihat sekali penggambaran sifat perhatian dari tokoh Akari.



Gambar 13

*Time Code* (08:00-08:18) surat yang ditulis Akari untuk Takaki.

- あかり : 私の駅まで来てくれるのはとても助かるのですが、遠いのでどうか気をつけてください。
- Akari : *Watashi no eki made kite kureru no wa totemo tasukaru nodesukedo, t inode d ka kiwotsukete kudasai.*
- Akari : Baik sekali kamu mau datang ke tempatku, karena jauh, jadi hati-hati ya!

Selain itu, sifat perhatian Akari juga digambarkan dalam adegan saat Takaki sampai di tempat dimana mereka akan bertemu, Karena Takaki menempuh perjalanan yang cukup jauh, Akari berinisiatif membawakan beberapa macam bento yang ia buat untuk Takaki. Seperti dalam cuplikan adegan berikut :



Gambar 14  
Time Code (20:30-20:58) Bento yang dibuatkan Akari untuk Takaki.

- あかり : それから、これ私が作ったから味保証はないんだけど、よかつたら食べて。
- Akari : *Sorekara, kore watashi ga tsukuttakara aji hosh wa nai ndakedo, yokattara tabete.*
- Akari : Aku membuatkan ini, tapi tidak ada jaminan dengan rasanya, kalau mau makanlah.

Berdasarkan cuplikan adegan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Akari merupakan sosok teman yang perhatian dan juga hangat. Selain itu, ia juga terlihat sangat memahami kondisi Takaki, dan berusaha untuk menjadi teman terbaik untuk Takaki, contohnya adalah membuatkan bento untuknya.

## b. Setia

Penggambaran sifat setia Akari ialah saat ia menunggu Takaki di stasiun kereta saat Takaki ingin menemuinya. Mereka pada awalnya sepakat untuk bertemu pada pukul 7 malam, namun satu dan lain hal membuat Takaki belum juga datang. Saat itu waktu sudah menunjukkan hampir jam 10 malam, namun Akari ternyata masih menunggu kedatangan Takaki di stasiun, sampai pada akhirnya merek berhasil untuk bertemu dan melepaskan rindu satu sama lain. Seperti pada cuplikan adedan di bawah ini :



Gambar 16  
Time Code (19:52-19:57) Akari yang sedang menunggu Takaki.

Gambar 17

Potongan adegan di atas adalah saat Akari menunggu Takaki yang tak kunjung sampai. Kemudian diikuti adegan berikutnya saat Takaki menghampiri Akari yang tertidur di ruang tunggu di stasiun. Terlihat sekali bahwa Akari merasa lelah, namun sifatnya yang setia dan keinginannya untuk bertemu Takaki membuatnya tetap memutuskan untuk menunggu Takaki walaupun hari sudah larut malam. Tidak hanya itu, pada menit ke 51:55 sampai dengan menit ke 52:03 terdapat adegan dimana Akari masih menyimpan surat yang ia tulis untuk Takaki saat mereka masih anak-anak, seperti dalam potongan adegan di bawah ini :



Gambar 18



Gambar 19

Time Code (51:55 - 52:03) surat yang masih disimpan oleh Akari.

- あかり : タベ、昔の夢を見た。私も彼もまだ子供だった。きっと昨日見つけた手紙のせいだ。
- Akari : *Y be, mukashi no yumewomita. Watashi mo kare mo mada kodomodatta. Kitto kin mitsuketa tegami no seida*
- Akari : Semalam aku bermimpi tentang masa lalu, saat aku dan dia masih anak-anak. Mungkin karena surat yang kutemukan kemarin.

Berdasarkan adegan dan dialog di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Akari adalah pribadi yang setia dan juga sabar. Hal ini dibuktikan dari sikap Akari yang rela menunggu Takaki sampai larut malam dan surat lama yang ia simpan dengan rapih yang ia tuliskan untuk Takaki.

### 2.1.2 Tokoh Tambahan

Nurgiyantoro (2007:177) mengatakan bahwa Tokoh tambahan adalah tokoh yang hanya sebagai pelengkap saja. Pemeran pendukung disebut juga dengan istilah antagonis yang biasanya dijadikan pendukung ide cerita dengan karakter pembuat masalah dalam cerita menjadi lebih rumit atau sebagai pemicu konflik cerita.

#### 1. Kanae Sumida

Kanae adalah teman perempuan Takaki di sekolah barunya setelah kepindahannya dari SMP Nishinaka. Kanae pertama kali bertemu dengan Takaki saat kelas 8, saat itu Takaki adalah seorang siswa yang baru saja pindah ke sekolah yang sama dengan Kanae. Sejak saat itulah Kanae mulai menyukai dan jatuh cinta pada Takaki. Kanae sendiri memiliki sifat yang ceria dan tidak mudah

menyerah. Salah satunya adalah saat ia berusaha dengan keras untuk bisa masuk ke SMA yang sama dengan Takaki. Sifat pada Kanae Sumida akan dijelaskan berikut ini :



Gambar 20, Kanae Sumida

a. Semangat

Saat di SMA, Kanae ingin sekali bisa melanjutkan sekolahnya ke tingkat yang lebih tinggi bersama Takaki. Dia berusaha terus menerus untuk mengasah kemampuan berselancarnya. Walaupun pada awalnya Kanae selalu gagal dan ingin menyerah, tapi tekad dan semangatnya selama 6 bulan terakhir membawanya pada keberhasilan, yaitu dapat berselancar. Sifat semangat dan tidak mudah menyerah Kanae digambarkan dalam beberapa adegan dan dialog yang terjadi seperti berikut :



Gambar 21



Gambar 22

*Time Code* (33:35-33:48) saat Kanae masih belum dapat berselancar.



Gambar 23



Gambar 24

*Time Code* (40:40-41:10) saat Kanae berhasil berselancar dengan baik.

- かなえ : 私は半年ぶり波の上に立てたのはまた夏がかる うじてのる  
そんな 10月の半ばだった。
- Kanae : *Watashi wa hantoshi-buri-ha no ue ni tateta no wa mata natsu ga  
kar jite noru son'na 10 tsuki no nakabadatta.*
- Kanae : Aku berselancar setelah setengah tahun dengan sisa kehangatan  
musim panas pada pertengahan Oktober.

Adegan diatas merupakan 2 adegan dimana Kanae masih belum bisa berselancar dan setelah ia berhasil berselancar. Dalam dialog yang disuarai oleh Kanae, ia akhirnya berhasil menaklukkan ombak setelah 6 bulan berlatih. Berdasarkan dialog dan potongan adegan diatas, dapat disimpulkan bahwa kanae adalah siswa yang memiliki semangat yang tinggi dan juga tidak mudah menyerah.

#### b. Pemalu

Sifat Kanae berikutnya adalah pemalu, seperti yang digambarkan dalam adegan berikut ini :



Gambar 25

*Time Code (41:40-42:10) Kanae saat menunggu Takaki pulang.*

- かなえ : 私だって今日こそタカキ君に告白するんだ。彼に乗れた今日言わなければ、この先のきつと。。。ずっと言いえない。
- Kanae : *Watashi datte ky koso Takaki-kun ni kokuhaku suru nda. Kare ni noreta ky iwanakereba konosaki no kitto.. Zutto ii enai.*
- Kanae : Hari ini aku akan menyatakan perasaanku pada Takaki. Kalau hari ini aku tidak mengatakannya, maka selamanya aku tidak bisa mengatakannya.

Pada adegan diatas, setelah jam pelajaran sekolah selesai, ia ingin mengungkapkan perasaanya pada Takaki. Dari raut wajahnya yang memerah dapat dipastikan bahwa Kanae merasa sangat malu sekali, selain itu ia juga tidak mampu menatap wajah Takaki secara langsung. Hal ini juga digambarkan dalam adegan pada menit ke 42:45 sampai 43:03 yaitu saat Kanae ingin memberitahukan tentang perasaanya pada Takaki, namun karena merasa malu ia akhirnya memutuskan untuk tidak mengatakannya, seperti dalam adegan berikut :



Gambar 26

Gambar 27

Time Code (42:45-43:03) Kanae ingin mengungkapkan perasaannya pada Takaki.

かなえ : しくしないで。。。  
 Kanae : *Shikushinaide...*  
 Kanae : Jangan...  
 タカキ : え?  
 Takaki : *e?*  
 Takaki : eh?  
 かなえ : いいえ、ごめん。。。何でもないの。  
 Kanae : *e, gomen... Nani demonai no.*  
 Kanae : Tidak, maaf... tidak ada apa-apa.

Berdasarkan adegan dan penggambaran tokoh Kanae secara langsung, dapat disimpulkan bahwa Kanae merupakan pribadi yang pemalu. Hal tersebut dibuktikan saat wajah Kanae berubah menjadi merah saat bertemu dengan Takaki.

**Tabel 1. Tokoh dan Penokohan**

No.	Tokoh		Penokohan
1.	Tokoh Utama	Takaki Thouno	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Baik hati</li> <li>• Menepati Janji</li> <li>• Dewasa</li> </ul>
2.		Akari Shinohara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perhatian</li> <li>• Lembut</li> </ul>
3.	Tokoh Tambahan	Kanae Sumida	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Semangat</li> <li>• Pemalu</li> </ul>



## 2.2 Alur

Alur merupakan struktur rangkaian dari kejadian-kejadian yang terdapat dalam sebuah cerita yang disusun secara kronologis. Alur juga mengatur bagaimana dan apa saja tindakan ataupun kejadian yang ada di dalam sebuah cerita dan mengatur sebuah cerita tersebut agar berkaitan satu sama lain. Dan seperti bagaimana sebuah tindakan berkaitan dengan tindakan yang lainnya, kemudian bagaimana tokoh yang digambarkan dan juga berperan di dalam cerita yang keseluruhannya terkait dengan sebuah kesatuan waktu.

Menurut Nurgiyantoro (2007, 153-156), dalam urutan waktu ada tiga jenis alur yaitu, alur maju, alur mundur, dan alur campuran atau gabungan.

### a. Alur lurus (alur maju)

Alur maju yaitu apabila pengarang dalam mengurutkan peristiwa-peristiwa itu menggunakan urutan waktu maju dan lurus. Hal ini ditandai dengan diawalinya pengenalan masalah dan diakhiri dengan pemecahan masalah.

### b. Alur mundur (alur *flash back*)

Alur mundur yaitu, apabila pengarang mengurutkan peristiwa-peristiwa itu tidak dimulai dari peristiwa awal. Hal ini ditandai diawali dari peristiwa tengah atau akhir.

### c. Alur campuran atau gabungan

Alur campuran yaitu, apabila cerita berjalan secara kronologis namun terdapat adegan-adegan sorot balik atau *flash back*.

Berdasarkan dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa alur merupakan urutan peristiwa yang terjadi sehingga dapat membantu sebuah cerita yang menarik dan dapat dipahami. Jika dilihat dari teori di atas, dalam anime *Byousoku 5 Centimeter*

ini mempunyai alur campuran. Cerita dimulai dari episode 1 yang dimana menceritakan tentang persahabatan antara Takaki Touno dan Akari Shinohara di masa sekolah dasar.



Gambar 28  
(Time Code 00:12 – 00:53) Takaki dan Akari saat pulang sekolah.



Gambar 29

Cerita diawali dari kenangan masa lalu Takaki dan Akari saat di perjalanan pulang sekolah bersama, saat itu mereka melihat bunga sakura yang berguguran dan membuat janji akan melihat bunga sakura lagi bersama di masa depan, seperti pada dialog berikut :

あかり : ねえ、何だがるで雪みたいじゃない?

Akari : *N , nandaga marude yuki mitai janai?*

Akari : Rasanya seperti salju, ya?

タカキ : そうかな。

Takaki : *Soukana.*

Takaki : Begitu, ya?

あかり : ねえタカキ君、来年も一緒桜見れるといいね!

Akari : *N Takaki-kun, rainen mo issho sakura mireruto ne!*

Akari : Semoga tahun depan kita bisa melihat sakura bersama lagi, ya!

Setelah cerita singkat *flashback* tersebut selesai, cerita kembali lagi, dan menjadi alur maju.



Gambar 30

(Time Code 01:18 – 01:23) surat yang ditulis Takaki.

Cerita berlanjut menjadi alur maju yaitu saat mereka sama-sama sudah memasuki sekolah tingkat menengah pertama melalui narasi suara Akari dengan membacakan surat yang ia tulis untuk Takaki setelah ia pindah ke Tochigi.

- あかり : 遠野タカキ様へ大変ご無沙汰しております。  
 Akari : *T no Takaki-sama e taihen gobusatahiteorimasu.*  
 Akari : Untuk Takaki Touno, lama kita tidak bertukar kabar.



Gambar 31

(Time Code 01:45 – 01:45) saat Takaki sedang berlatih sepak bola di sekolah.

Pada menit ke 01:45 sampai 01:45, dialog diisi dengan suara Akari yang membacakan surat yang ia tulis untuk Takaki. Isi surat yang ditulis Akari dapat dilihat pada potongan dialog dibawah ini :

- あかり : 私たちが最後に会ったのは小学校卒業式でしたからあれもう半年です。ねえタカキ君、私のこと覚えていますか。  
 Akari : *Watashitachi ga saigo ni atta no wa sh gakk sotsugy shikideshitakara are kara m hantoshidesu. N Takaki- kun, watahinokoto oboete imasu ka.*  
 Akari : Terakhir kali kita bertemu saat upacara kelulusan SD, sudah setengah tahun berlalu. Takaki, apakah kamu masih ingat aku?

Pada menit ke 06:54, cerita kembali dengan *flashback* ketika Takaki dan Akari masih berada di sekolah dasar. Dalam adegan dibawah ini merupakan kilas balik yang diceritakan oleh Takaki, berikut adalah adegan beserta potongan dialognya :



Gambar 32



Gambar 33

(Time Code 07:43 – 08:21) Takaki dan Akari di perpustakaan bersama.

タカキ : 僕とあかりは精神的にどこかよく似ていたと思う。僕が東京に転校してきた一年後に明かりが同じケラスに転校してきた。まだ体が小さく病気がちだった僕らはグランドよりは図書館が好きで、だから僕たちはごく自然に仲良くなり。

Takaki : *Boku to Akari wa seishintekini doko ka yoku nite ita to omou. Boku ga T ky ni tenk shite kita ichinen-go ni akari ga onaji Kerasu ni tenk shite kita. Mada karada ga ch saku by ki-gachidatta bokura wa gurando yori wa toshokan ga sukide dakara bokutachi wa goku shizen ni nakayoku nari.*

Takaki : Aku dan Akari punya banyak kemiripan. Setahun setelah aku pindah ke Tokyo, Akari masuk ke kelas yang sama. Karena kami masih kecil dan sakit-sakitan, kami lebih suka di perpustakaan dibanding di lapangan. Karena itu kami pun jadi teman baik.

Setelah adegan yang disebutkan diatas, cerita kembali ke awal, dan alur menjadi maju kembali. Berdasarkan pengamatan di atas, dalam anime *Byousoku 5*

*Centimeter* ini dapat disimpulkan bahwa alur yang digunakan adalah alur campuran karena alur maju dan alur mundurnya ada dan tidak beraturan.

### 2.3 Latar

Nurgiyantoro (1995:216) dalam skripsi milik Tian Eka Febriana (2018:13) menyatakan bahwa latar adalah landasan tumpu, penyarana pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan. Hal ini akan terjadi jika latar mampu mengangkat suasana setempat lengkap dengan perwatakannya ke dalam cerita.

Suatu Latar atau *Setting* mempunyai beberapa macam atau jenis-jenis, antara lain sebagai berikut:

#### a. Latar tempat

Latar tempat yaitu menyorankan pada lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam karya sastra. Tempat yang digunakan dapat berupa tempat-tempat dengan nama tertentu, inisial tertentu, mungkin lokasi tertentu tanpa nama yang jelas.

Berikut merupakan penggambaran latar tempat yang terdapat dalam anime *Byousoku 5 Centimeter* :

##### a) Sekolah



Gambar 34  
(Time Code 1:19 - 1:43) keadaan sekolah Takaki.



Gambar 35

Gambar pada menit 1:19 sampai 1:43 diatas, merupakan kondisi sekolah Takaki Touno ketika masih berada di Tokyo saat jam pelajaran di kelas tengah berlangsung dan saat jam pelajaran olahraga di sore hari. Kemudian pada menit ke 28:29 dan 30:27 adalah keadaan dan kondisi kelas, serta tempat parkir kendaraan bermotor di sekolah Takaki di Kagoshima.



Gambar 36  
(Time Code 28:29 dan 30:27) keadaan sekolah Takaki.



Gambar 37

Berdasarkan beberapa potongan adegan diatas, dapat disimpulkan bahwa sekolah, seperti kelas, lapangan, dan tempat parker kendaraan bermotor menjadi latar tempat yang cukup sering ditampilkan dalam anime ini.

#### b) Stasiun Kereta



Gambar 38  
(Time code 06:31 dan 16:19) stasiun kereta api.



Gambar 39

Untuk bisa bertemu dengan Akari, Takaki harus menempuh jarak yang cukup jauh. Karena jarak yang jauh itulah Takaki harus pergi menggunakan Kereta agar

dapat mengunjungi Akari di Tochigi. Selain itu, dalam surat yang ditulis oleh Akari, ia berjanji akan menunggu Takaki di stasiun Tochigi.

c) Kereta



Gambar 40



Gambar 41

Selama perjalanan menuju Tochigi banyak sekali kendala yang harus dihadapi Takaki, salah satunya adalah saat kereta yang ia tumpangi harus berhenti selama 2 jam dikarenakan badai salju yang menutupi rel kereta yang ia tumpangi. Selain adegan tersebut, beberapa kejadian juga dilakukan di dalam kereta salah satunya ketika Akari menulis surat untuk Takaki.

d) Di bawah pohon sakura



Gambar 42



Gambar 43

(Time Code 00:31 dan 22:24) tempat Takaki dan Akari bertemu.

Pada detik ke 00:31 merupakan adegan sewaktu Akari dan Takaki masih duduk di bangku sekolah dasar, di perjalanan pulang saat bunga sakura sedang berguguran Akari berharap ia bisa melihat bunga sakura lagi tahun depan bersama Takaki. Kemudian adegan di bawah pohon bunga sakura kembali muncul pada menit ke 22:24, saat itu merupakan adegan dimana Akari dan Takaki bertemu untuk yang pertama kalinya setelah pindahnya Akari ke Tochigi.

e) Minimarket



Gambar 44  
(Time Code 31:38 - 32:21) Minimarket dekat sekolah Takaki.



Gambar 45

Takaki dan Kanae sering pulang sekolah bersama, biasanya sebelum mereka kembali ke rumah masing-masing, mereka pergi ke minimarket untuk membeli minuman kesukaan mereka.

f) Padang rumput



Gambar 46  
(Time Code 35:00 - 35:15) Takaki duduk menyendiri di padang rumput.



Setelah pindahanya Takaki ke Kagoshima, hubungannya dengan Akari mulai merenggang. Mereka sudah tidak lagi bertukar kabar seperti dulu, bahkan Takaki sering menulis pesan untuk Akari namun ia tidak pernah mengirimkan pesan tersebut pada Akari. salah satunya pada adegan di atas, Takaki kembali menulis pesan melalui ponselnya untuk Akari, namun ia menghapus lagi pesan yang ia tulis dan tidak pernah mengirimkannya.

g) Pantai



Gambar 47

Hampir setiap pulang sekolah maupun di waktu luang, Kanae selalu berlatih berselancar ditemani oleh kakaknya di pantai ini. Meskipun mengalami kesulitan untuk bisa berselancar, akhirnya dengan semangat yang ada pada dirinya, ia mampu berselancar dengan baik.

### **b. Latar waktu**

Latar waktu yaitu menyaran pada kapan terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya sastra. Dalam sejumlah karya fiksi lain, latar waktu mungkin justru tampak samar, tak ditunjukkan secara jelas. Hal ini tidak ditunjukkan secara jelas mungkin karena memang tidak penting untuk ditonjolkan dengan kaitan ceritanya.



Gambar 48  
(Time Code 04:14) buku yang dijual di Toko Buku.

Penggambaran latar waktu dalam anime *Byousoku 5 Centimeter* dapat diketahui melalui cuplikan adegan pada menit ke 04:14 saat Takaki sedang mencari buku untuk mengetahui jadwal keberangkatan kereta di Jepang. Di salah satu buku tertulis tahun terbitan buku tersebut, maka dapat disimpulkan latar waktu dalam anime *Byousoku 5 Centimeter* adalah sekitar tahun 1995 sampai tahun 2000-an.

### c. Latar sosial

Latar sosial yaitu menyaranakan pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam karya sastra. Suasana dalam anime *Byousoku 5 Centimeter* adalah suasana kehidupan sehari-hari anak sekolah di Jepang dengan hubungan persahabatan serta cinta yang tergambar jelas dalam anime tersebut.

Berdasarkan pemaparan yang di sampaikan oleh Nurgiyantoro (1995:216) dalam Febriana (2018:13) ini, dapat disimpulkan bahwa latar dalam karya sastra memiliki 3 kategori, yaitu latar tempat, latar waktu dan latar sosial yang sangat berperan penting dalam dalam membangun suatu karya sastra, tidak hanya novel namun juga dalam

**Tabel 2. Latar**

No.	Latar	Keterangan	Deskripsi
1.	Tempat	1. Sekolah	Tempat dimana Takaki, Akari, dan Kanae bertemu. Untuk pertama kali.
		2. Stasiun	Pertemuan antara Takaki dan Akari.
		3. Kereta	Segala ingatan Takaki kembali teringat di dalam kereta.
		4. Pohon Sakura	Janji Takaki dan Akari untuk melihat dan menikmati sakura bersama.
		5. Padang rumput	Kanae menemukan Takaki termenung
		6. Pantai	Kanae berlatih berselancar.
2.	Waktu	1 Tahun 1990	Tahun buku yang dilihat Takaki di toko.
		2 Musim Panas	Kanae berselancar di pantai.

Berdasarkan analisis unsur intrinsik yang telah dilakukan, maka dapat dipahami tentang sifat-sifat para tokoh, latar dalam cerita, serta alur yang membangun cerita dalam anime *Byousoku 5 Centimeter* karya Makoto Shinkai. Selanjutnya, akan membahas tentang perkembangan kepribadian tokoh Takaki Touno yang ditelaah melalui teori perkembangan kepribadian dari Kurt Lewin.